BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3.553 >1.995). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua otoriter adalah 0.001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ho ditolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.

   Hal ini sesuai menurut Syaiful Bahri Djamarah yang mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua otoriter atau menggunakan peraturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan orang tua yang selalu menuntut kepatuhan dari

anak, mendikte, hubungan dengaan anak terasa kurang hangat,kaku dan keras.[105]

Orang tua yang otoriter tidak mendukung anaknya dalam mengembangkan keingnan anaknya, sehingga perkembangan perubahan peranan sosial tidak dapat diharapkan mencapai hasil yang baik.

Sehingga semua keinginan dan cita-cita anak tidak mendapat perhatian dan kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen sendiri. Pada akhirnya hal-hal tersebut akan menjadikan anak itu tertekan jiwanya. Sehingga anak yang berada dalam lingkungan keluarga seperti ini, akan mempunyai sifat-sifat antara lain kurang inisiatif, gugup, ragu-ragu, suka membangkang, menentang kewibawaan orang tua, penakut dan penurut.[106]

Pola otoriter hanya mengenal hukuman dan pujian dalam berinteraksi dengan anak. Hukuman akan diberikan manakala anak tidak melakukan sesuai dengan keinginan orang tua. Sedangkan pujian akan diberikan manakala anak melaksanakan apa yang diinginkan oleh orang tuanya. Namun pola asuh seperti ini juga sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.

---

[105] Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 19

[106] Achmad patoni, et. all., *Dinamika Pendidikan Anak,* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. hal.116.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek

Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.255 > 1.994) Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua demokratis adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,002 < 0,05). Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ho ditolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.

Hal ini sesuai menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa orang tua dengan tipe demokratis, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Mereka juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak. Tidak berharap berlebihan yang melampaui batas kemampuan anaknya. Orang tua juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, serta pendekatannya kepada anak bersifat hangat.[107]

Pola asuh demokratis yang mempunyai dampak positif yang lebih besar dibandingkan dengan pola asuh otoriter. Dengan

[107] Saiful Bahri Djamarah, Pola Komunikasi . . ., hal 19

pola asuh demokratis anak akan menjadi orang yang mau menerima kritik dari orang lain, mampu menghargai orang lain, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan sosialnya. Pola asuh demokratis juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.

Berdasarkan penghitungan menunjukkan F_{hitung} (10.670) > F_{tabel} (3.132) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,000 < 0,05). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek dengan nilai signifikansi 0,000.

Hal ini sesuai dengan menurut Zakiyah Darajat yang mengungkapkan bahwa orang tua di dalam kehidupan keluarga mempunyai posisi sebagai kepala keluarga atau pemimpin rumah tangga "orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama

dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua , sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh".[108] Dengan demikian orang tua tidak hanya cukup memberi makan, minum dan pakaian saja kepada anak-anaknya tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai, bahagia dan berguna bagi hidupnya dan masyarakat.

Orang tua dituntut harus dapat mengasuh, mendidik dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki anaknya agar secara jasmani dan rohani dapat berkembang secara optimal. Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola asuh yang berbeda-beda terhadap anaknya.[109] Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat dan sebagainya. Ada yang menerapkan dengan pola yang kasar/kejam, kasar, dan tidak berperasaan. Namun, ada pula yang memakai pola lemah lembut, dan kasih sayang. Ada pula yang memakai sistem militer, yang apabila anaknya bersalah akan langsung diberi hukuman dan tindakan tegas (pola otoriter).

Dengan pola asuh yang bagus terhadap siswa dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.

---

[108] Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal. 26

[109] Saiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 18